

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh pemahaman tentang strategi guru dalam pengembangan motorik kasar sebelum, saat dan sesudah Pandemi Covid – 19. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka penelitian dapat dideskripsikan sesuai dengan fakta yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

Pendekatan deskriptif sendiri adalah pendekatan penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, maupun fenomena peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat ini dan kita bisa menggunakan pendekatan tersebut sesuai kondisi maupun situasi.¹

B. Subjek Dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Kartika V – 29 Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Subjek dalam penelitian ini adalah para guru di Kelompok B Tk Kartika V – 29 Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

¹ Nana Sudjana Ibrahim, “*Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Sinar Baru, 1989), 64.

Objek dalam penelitian ini adalah strategi guru dalam pengembangan motorik kasar pada anak usia dini pada masa sebelum, saat dan sesudah pandemi covid – 19 di Kelompok B Tk Kartika V – 29 Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

C. Data Dan Sumber Data

Berikut adalah data dan sumber data dalam penelitian ini :

1. Data

Data yang difokuskan pada penelitian ini meliputi data pokok dan data pelengkap, sebagai berikut :

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkaitan dengan rumusan penelitian ini, data pokok yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana Strategi Guru Dalam Pengembangan Motorik Kasar Pada Anak Pada Saat, Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid – 19 Kelompok B Tk Kartika V – 29 Kecamatan Banjarmasin. Adapun rinciannya sebagai berikut:
 - a) Perencanaan,
 - b) Pelaksanaan, dan
 - c) Evaluasi.
- 2) Apa Saja Tantangan Dan Hambatan Yang Dialami Guru Dalam Pengembangan Motorik Kasar Dan Bagaimana Cara Guru

Dalam Mengatasi Hambatan Tersebut Kelompok B Tk Kartika
V – 29 Kecamatan Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Untuk melengkapi data pokok, maka peneliti juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan lokasi penelitian sebagai berikut :

- 1) Sejarah singkat berdirinya TK Kartika V – 29 Banjarmasin.
- 2) Visi dan Misi TK Kartika V – 29 Banjarmasin.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana TK Kartika V – 29 Banjarmasin.
- 4) Kegiatan pembelajaran yang diterapkan selama pandemi covid-19.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggali datanya menggunakan sumber data sebagai berikut :

- a. Responden : Para Guru di Kelompok B Tk Kartika V – 29 Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.
- b. Informan : Kepala Sekolah dan staff di TK Kartika V – 29 Banjarmasin.
- c. Dokumen : arsip atau catatan dan foto.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang paling memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang mudah dan tidak sulit adalah dengan teknik wawancara berstruktur, yakni pedoman wawancara dengan menunjukkan daftar pertanyaan yang

detail yaitu jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya.² Dibawah ini adalah penjelasan ringkas dari penjelasan tekhtik pengumpulan data kualitatif:

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian terjadi dimana peneliti sedang berbincang – bincang dengan narasumber dengan tujuan menggali informasi menggunakan pertanyaan – pertanyaan.

Hal ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi antara peneliti dan responden untuk mengumpulkan berbagai informasi seperti keadaan sekolah, visi dan misi, dan strategi pembelajaran motorik kasar dimasa pandemi covid – 19. Adapun responden yaitu kepala sekolah dan wali kelas atau guru.

Tabel 3. 2 Wawancara

Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
Latar belakang sekolah	a. Kondisi lingkungan secara umum di lokasi penelitian b. Gambaran aktivitas kegiatan yang dilakukan di lokasi penelitian
Pengembangan kegiatan pengembangan motorik kasar (Outbond dan PBB)	a. Sarana dan prasarana dalam pengembangan kegiatan pengembangan motorik kasar (Outbond dan PBB)

² Afrizal, *Metode penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 20

	b. Gambaran aktivitas pengembangan kegiatan pengembangan motorik kasar (Outbond dan PBB)
--	--

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta – fakta dilapangan.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pertama kali adalah langsung ke lokasi yang akan diobservasi dan peneliti hanya memperhatikannya saja maupun melihat sekitar tanpa ada peran langsung dari peneliti. Jika masih masa pandemi covid – 19 observasi bisa dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan.

Tabel 3. 2 Observasi

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Kepala Sekolah	a. Sejarah berdirinya TK Kartika V-29 Banjarmasin. b. Latar belakang diterapkannya kegiatan pengembangan motorik kasar (Outbond dan PBB) di Tk Kartika V-29 Banjarmasin.

Guru	<p>a. Pelaksanaan kegiatan pengembangan motorik kasar (Outbond dan PBB) di Tk Kartika V-29 Banjarmasin.</p> <p>b. Pemanfaatan saran dan prasarana yang guru lakukan saat kegiatan pengembangan motorik kasar (Outbond dan PBB) di Tk Kartika V-29 Banjarmasin.</p> <p>c. Perkembangan motorik kasar anak dengan menggunakan kegiatan Outbond dan PBB di Tk Kartika V-29 Banjarmasin.</p>
------	--

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mengkaji data mengolah data dari dokumen – dokumen yang sudah ada sebelumnya dan mendukung data penelitian.

Dokumentasi dalam penelitian ini peneliti menggunakan untuk melengkapi data yang diperoleh. Adapun catatan untuk dokumentasi untuk memperoleh informasi berupa :

- a. Sejarah Singkat Berdirinya TK Kartika V – 29 Banjarmasin.
- b. Visi dan Misi TK Kartika V – 29 Banjarmasin.
- c. Keadaan Kepala Sekolah, Guru dan Staff Tata Usaha TK Kartika V – 29 Banjarmasin.
- d. Keadaan Peserta Didik TK Kartika V – 29 Banjarmasin.

- e. Keadaan Sarana dan prasarana yang ada di TK Kartika V – 29 Banjarmasin.
- f. Foto atau Video Kegiatan pembelajaran Motorik Kasar (Outbond dan PBB) TK Kartika V – 29 Banjarmasin.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data untuk penelitian kualitatif peneliti lakukan sejak awal sebelum peneliti memasuki lapangan yang akan peneliti analisis. Setelah selesai dilapangan peneliti bisa merumuskan maupun bisa menjelaskan masalah hasil penelitian yang didapat dilapangan.

Untuk menganalisis data peneliti bisa menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, maka menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Miles And Huberman mengemukakan bahwa untuk analisis data kualitatif kita perlu adanya aktivitas dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah ada dan sudah memenuhi. Aktivitas untuk analisis data adalah perlunya data *reduction*, *data display* dan *conclusion drawing*. Adapun data yang sudah terkumpul kemudian kita simpulkan sehingga berbagai masalah yang ada dapat kita jabarkan dengan tepat maupun jelas sesuai informasi yang diterima. Setelah melakukan penelitian pengumpulan data peneliti melakukan *antisipartoroy* sebelum melakukan reduksi data. Adapun penelitian data ini dianalisis menggunakan langkah-langkah menurut sugiono yakni:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum semua informasi yang diperoleh dan memilih hal - hal yang pokok maupun hal yang paling penting, kita mencari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu untuk diringkas. Untuk data yang sudah direduksi maupun dipilih nantinya akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan bisa untuk mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Seluruh data yang didapat dan berasal dari wawancara dengan kepala sekolah dan guru TK Kartika V – 29 Banjarmasin melalui observasi dengan mengamati datang langsung kesekolah melihat proses belajar mengajar, melalau dokumentasi penelitian yang berkaitan dengan strategi pembelajaran motorik kasar dimasa sebelum, saat dan sesudah pandemi covid-19. Setelah itu peneliti melaksanakan reduksi data, setelah itu membuat ringkasan dan memfokuskan pada hasil maupun permasalahan penelitian. Untuk data yang tidak ada keterkaitannya dengan penelitian dibuang dan data yang berhubungan dengan penelitian diambil untuk dimanfaatkan.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penlitian kualitatif bisa dijelaskan maupun dijabarkan dalam uraian kata-kata singkat yang mudah di fahami maupun bisa disampaikan dengan sebuah bagan maupun hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles And Huberman berpendapat bahwa yang data yang sering digunakan para peneliti biasanya menyajikan data berupa penelitian kualitatif adalah data berupa teks yang bersifat naratif.

3. Kesimpulan

Langkah untuk ke tiga langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus didukung maupun dibuktikan dengan data yang valid maupun konsisten jika peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data kembali maka untuk kesimpulannya yang ditemukan merupakan kesimpulan kredibel hasil akhir penemuan yang didapatkan. kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tapi mungkin juga tidak, karena dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan hal ini juga sesuai kondisi keadaan yang telah diteliti akan berubah sesuai waktu maupun keadaan.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian atau langkah-langkah penelitian adalah langkah - langkah yang sudah dirancang sebelumnya, diharapkan Persiapan penelitian ini bisa berjalan dengan lancar. Adapun langkah-langkah prosedur penelitian ini adalah:

1. Tahap perencanaan
 - a. Menentukan sebuah masalah untuk diteliti, mengajukan judul, dan membuat proposal penelitian.
 - b. Izin kesekolah yang akan kita observasi dan mempersiapkan segala sesuatu untuk perlengkapan penelitian ini seperti mempersiapkan surat izin penelitian.
2. Tahap pengumpulan data.

Melakukan observasi mengumpulkan data yang ada pada lapangan.

3. Reduksi data.

Mengumpulkan informasi, membuat catatan data yang sudah di peroleh dan menyaring informasi yang telah di peroleh.

4. Tahap analisis data.

Mengumpulkan data dan menganalisis data dan membuat interpretasi yang sudah di dapatkan.

5. Tahap akhir dari hasil penelitian

Membuat kesimpulan hasil penelitian.

G. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Data yang diteliti akan dilakukan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data sangatlah diperlukan dalam melakukan penelitian kualitatif agar kebenaran dan keandalan data serta tingkat kepercayaan data yang terkumpul. Ada beberapa teknik dalam pemeriksaan keabsahan data, yaitu perpanjang keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit ketergantungan dan audit kepastian.³

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan empat teknik, yaitu perpanjang keikutsertaan, ketekunan

³ Djunadi Ghony dan Fauzan Almanshur, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, Jogjakarta: Ar-ruzz media, 2017, h. 318-321.

pengamatan, triangulasi dan pengecekan anggota. Berikut penjelasan dari teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan dilakukan:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dilakukan agar peneliti dapat mengulik data dengan lebih akurat. Dengan peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara dan sering bersilaturahmi menjadikan tidak adanya jarak, terbangunnya kepercayaan serta adanya keterbukaan subjek penilitan kepada peneliti sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

2. Ketekunan pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan dengan lebih rinci, cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa bisa tersusun secara pasti dan sistematis. Dengan ketekunan, peneliti akan melakukan pengecekan kembali mengenai data yang telah ditemukan dan melihat kembali apakah data tersebut benar atau salah sehingga data yang disajikan bersifat akurat dan tidak berubah-ubah.

3. Triangulasi

Triangulasi terbagi menjadi tiga berupa pengecekan data dari berbagai sumber, pengecekan data dari berbagai metode dan pengecekan data dari berbagai waktu sehingga didapatkan kepercayaan data. Triangulasi dengan sumber data dilakukan peneliti dengan melihat kembali kesesuaian antara data hasil wawancara dengan pengamatan dan dokumentasi terkait serta dibandingkan dengan pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat. Triangulasi dengan berbagai metode akan dilaksanakan dengan

melakukan pengecekan terhadap metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi berbagai waktu dilakukan peneliti agar mendapat data yang valid dengan terus menggali data kepada sumber data dalam berbagai kondisi dan waktu berbeda. Triangulasi dimaksudkan agar mendapat informasi data yang valid dan akurat dengan terus melakukan check, recheck, dan cross check. Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah untuk membandingkan informasi data yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengatasi dari berbagai pandangan maupun bahan yang datang dari subjektif.

4. Pengecekan anggota

Pengecekan anggota adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari sumber data. Apabila data yang diperoleh disepakati oleh para sumber data berarti data tersebut valid, sehingga semakin bisa dipercaya. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati dan memiliki perbedaan yang cukup tajam, maka peneliti dapat merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan yang disampaikan sumber data.